

Hubungan antara Empati dan Distres Psikologis pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 = The Relationship between Empathy and Psychological Distress among Adolescents in Times of Covid-19 Pandemic

Sarah Zhafira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558791&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara empati dan distres psikologis pada remaja di masa pandemi Covid-19. Peneliti menggunakan definisi empati dari Cohen & Strayer (1996) yang membagi empati menjadi dua komponen, yaitu empati afektif dan empati kognitif serta definisi distres psikologis dari Mirowsky & Ross (2002). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain korelasional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 651 remaja berusia 15-18 tahun dengan 390 perempuan dan 291 laki-laki. Alat ukur yang digunakan adalah Basic Empathy Scale (Jolliffe & Farrington, 2006) dan Kessler Psychological Distress Scale - 10 Items (Kessler, 2002) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil pengujian korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara empati afektif dan distres psikologis ($r(651) = 0.174$, $p < 0.05$, $r^2 = 0.03$, one tail), namun hubungan antara kedua variabel lemah. Tidak ditemukan adanya hubungan antara empati kognitif dan distres psikologis. Selain itu, perempuan memiliki skor distres psikologis, empati afektif, dan empati kognitif yang lebih tinggi secara signifikan dibanding laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distres psikologis hanya berhubungan dengan kemampuan individu untuk turut merasakan emosi orang lain secara kongruen, yang merupakan komponen afektif dari empati.

..... This study aims to test the relationship between empathy and psychological distress among adolescents in times of Covid-19 pandemic. Researcher used the definition of empathy from Cohen & Strayer (1996) who classified empathy to two components, affective empathy and cognitive empathy, while the reference of psychological distress is from Mirowsky & Ross (2002). This study was conducted with quantitative method and correlational design. A total of 651 adolescents (390 girls and 291 boys) ranging from 15 – 18 years old participated in this study. The instruments used in this study are Basic Empathy Scale (Jolliffe & Farrington, 2006) and Kessler Psychological Distress Scale - 10 items (Tran et al., 2019) that are adapted to Bahasa. The results showed that there is a positive significant correlation between affective empathy and psychological distress, however the effect size is small ($r(651) = 0.174$, $p < 0.05$, $r^2 = 0.03$, one tail). There is no significant correlation between cognitive empathy and psychological distress. Furthermore, girls reported higher psychological distress, affective empathy, and cognitive empathy than boys. From this study, it is known that psychological distress only correlated with the affective components of empathy.